



**WACANA PEMBUNGKAMAN TERHADAP PEREMPUAN SEBAGAI  
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM *PENYALIN  
CAHAYA* (2021)**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1**

**Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Diponegoro**

**Penyusun**

**Angelica Octari Ambarita**

**14040119120003**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suryo  
Kampus Universitas Diponegoro  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telepon/Faksimile (024) 7485407  
Laman: www.fisip.undip.ac.id  
Pos-el: fisip[at]undip.ac.id

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA\*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Angelica Octari Ambarita
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14040119120003
3. Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 21 Oktober 2001
4. Departemen / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Jalan Tembakau Raya No. 77, Kota Medan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :  
Wacana Pembungkaman terhadap Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual dalam Film Penyalin Cahaya  
(2021)

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 14 November 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dr. Sunardi M.Si.  
NIP. 196607271992031001

Pembuat Pernyataan,

Angelica Octari Ambarita  
NIM. 14040119120003

Ketua Program Studi

S. Rouli Mandu, Ph.D.  
NIP. 198209282005012001

\*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Wacana Pembungkaman terhadap Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual dalam Film *Penyalin Cahaya* (2021)

Nama Penyusun : Angelica Octari Ambarita

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 20 Desember 2023

Dekan



Prof. Dr. Hardi Warsono, M.T.  
NIP 196408271990011001

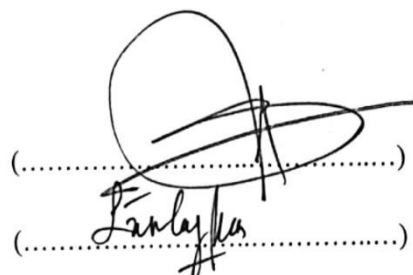
Wakil Dekan I



Dr. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.  
NIP 196908221994031003

**Dosen Pembimbing Skripsi :**

1. Dr. Sunarto, M.Si.
2. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, M.Si.



(.....)

(.....)

**Dosen Penguji Skripsi :**

1. Muhammad Bayu Widagdo, M.Ikom.
2. Dr. Sunarto, M.Si.
3. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, M.Si.



(.....)

(.....)

(.....)

**HALAMAN MOTTO**

*Flow flow along*

*Flow along my way*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Penulis berterima kasih kepada diri sendiri karena berhasil untuk menyelesaikan skripsi yang sangat biasa ini. Tentu saja, keberhasilan tersebut tidak terlepas tanpa bantuan, arahan, dan dukungan dari pihak lain. Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan kemurahan hati-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Papa dan Mami, atas semua kebajikan dan pemberiannya kepada penulis sampai hari ini. Terima kasih atas celetukan-celetukannya sehingga penulis teringat dan tergerak untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kak Grace dan Putraja yang selalu dengan senang hati menonton film-film dan series-series rekomendasi dari penulis, juga bertukar pikiran mengenai hal-hal trivia lainnya. Terima kasih masih bersaudara dengan penulis dengan keasyikan-keasyikannya.
4. Momo, anabul penulis yang sangat disayangi. Terima kasih untuk kejenakaan dan kejahilannya yang sangat menyemangati penulis dalam menjalani hidup.
5. Mbak Nurul (Dr. Nurul Hasfi, S.Sos., M.A.) dan Mbak Uli (S. Rouli Manalu S.Sos., MCommSt., Ph.D.), selaku Ketua Departemen dan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNDIP yang penulis sangat hormati.
6. Mas Narto (Dr. Sunarto, M.Si.), yakni Dosen Pembimbing 1 yang sejak awal hingga akhir selalu membimbing penulis dengan sangat sabar, serta memberikan masukan juga saran selama proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak untuk telah

menyediakan waktu dalam menuntun dan mendukung penulis hingga skripsi ini selesai.

7. Mbak Lintang (Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, M.Si.), yakni Dosen Pembimbing 2 yang senantiasa memberikan pandangan-pandangan baru selama proses pengerjaan dan menyemangati penulis.
8. Mas Bayu (Muhammad Bayu Widagdo, M.Ikom.), selaku dosen penguji yang memberikan banyak masukan, saran, dan wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Mas Hardjo (Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si.), selaku Dosen Wali yang senantiasa membantu dan membimbing penulis selama perkuliahan.
10. Mas dan Mbak dosen Ilmu Komunikasi. Terima kasih atas seluruh ilmunya yang sangat berharga.
11. Mas Taufik, selaku Admin Prodi Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis dalam setiap urusan perkuliahan.
12. B.I (Kim Hanbin) dan iKON (Kim Jinhwan, Kim Jiwon, Song Yunhyeong, Koo Junhoe, Kim Donghyuk, Jung Chanwoo). Terima kasih atas mahakarya-mahakaryanya yang menemani penulis kapan pun dan dimana pun.
13. Ulita Desvira Siahaan dan Vernandita Refi Tania. Teman-teman penulis yang menuntun ke kebenaran, keberanian, dan keramaian. Terima kasih atas tuntunan dan waktunya untuk menemani penulis dari awal hingga akhir perkuliahan!
14. Agnes Deli Saragih dan Risky Trywita Saragih. Teman-teman senasib seperjuangan. Terima kasih untuk telah menemani penulis selama perkuliahan.

15. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2019. Terima kasih atas pembelajaran dan pengalamannya. Tetap *smart*, *fun*, dan *dynamic* dimana pun kalian berada.
16. Pihak-pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu. Penulis sungguh berterima kasih kepada kalian.

## **WACANA PEMBUNGKAMAN TERHADAP PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM PENYALIN CAHAYA (2021)**

### **Abstrak**

Aduan mengenai kasus kekerasan seksual tercatat masih sangat tinggi sepanjang tahun 2022 dengan mayoritas korbannya adalah perempuan. Para penegak hukum selalu memilih cara penyelesaian kasus secara “damai” dengan tidak memihak pada korban atau terjadi ketidakadilan. Pengesahan UU TPKS menjamin perlindungan hukum bagi korban, namun masih belum dapat diimplementasikan secara optimal akibat aturan pelaksana yang belum disusun. Film merupakan wacana yang merepresentasikan realitas sosial. Dengan berlandaskan realitas sosial yang ada, film *Penyalin Cahaya* (2021) diproduksi untuk menunjukkan pembungkaman yang terjadi terhadap para korban kekerasan seksual.

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mendeskripsikan wacana pembungkaman terhadap perempuan sebagai korban kekerasan seksual yang dimuat dalam film *Penyalin Cahaya* (2021). Teori Kelompok Bungkam oleh Cheri Kramarae digunakan sebagai teori utama dan didukung oleh aliran feminisme radikal-libertarian. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis milik Sara Mills yang dibagi dalam empat struktur, yaitu karakter, fragmentasi, fokusasi, dan skemata.

Hasil menunjukkan bahwa karakter perempuan dalam film *Penyalin Cahaya* (2021) merepresentasikan perempuan sebagai korban kekerasan seksual. Walaupun mereka memiliki peran yang penting, para karakter perempuan ditunjukkan tetap dibungkam oleh karakter laki-laki. Fragmentasi berfokus pada mimik wajah dari para karakter sehingga menunjukkan rasa marah dan frustrasi dari para korban. Fokusasi pada film menunjukkan karakter perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual sebagai subjek yang aktif. Subjektivitas dari para korban kekerasan seksual juga berorientasi feminin ketika menceritakan pengalaman mereka. Analisis skemata mengungkap ideologi *victim blaming* bahwa para perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual masih sangat sulit untuk mengungkapkan kebenaran dan menemukan keadilan.

**Kata Kunci: Kekerasan Seksual, Teori Kelompok Bungkam, Analisis Wacana Kritis**



## **DISCOURSE OF SILENCING WOMEN AS VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE IN *PHOTOCOPIER* (2021)**

### **Abstract**

Reports regarding cases of sexual violence are still very high throughout 2022 with the majority of victims being women. Law enforcers always settle on the 'peaceful' way of resolving cases by not taking sides with victims or being unjust. The ratification of the TPKS Law guarantees legal protection for victims, however it still cannot be implemented optimally due to implementing regulations that have not been drafted yet. Film is a discourse that represents social realities. Based on the social issues, *Photocopier* (2021) was produced to depict the silencing that still occurs against victims of sexual violence.

The research aims to examine the discourse on silencing women as victims of sexual violence which is portrayed in *Photocopier* (2021). Muted Group Theory by Cheris Kramarae is used as the main theory, followed by the concept of radical-libertarian feminism. Sara Mills' Critical Discourse Analysis is used as the research method to analyze deeper on four aspects of examination: character, fragmentation, focalization, and schemata.

The results indicate that the female characters in the film *Photocopier* (2021) represent women as victims of sexual violence. Despite having important roles, the female characters are still portrayed to be silenced by the male characters. Fragmentation concentrates on the facial expressions of the characters which depicts anger and frustration of the victims. Focalization in the film indicates that the female victims are active subjects. The subjectivity of sexual violence victims renders through feminine-oriented when sharing their experiences. Hence, schemata identifies the victim blaming ideology in which the female victims of sexual violence still struggle to reveal the truth and demand lawfulness.

**Keywords: Sexual Violence, Muted Group Theory, Film, Critical Discourse Analysis**

## KATA PENGANTAR

Skripsi berjudul “Wacana Pembungkaman terhadap Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual dalam Film *Penyalin Cahaya* (2021)” ini disusun untuk mendeskripsikan wacana pembungkaman terhadap perempuan sebagai korban kekerasan seksual dalam film *Penyalin Cahaya* (2021) dengan menggunakan analisis wacana kritis Sara Mills, sekaligus untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro.

Skripsi ini disusun dalam lima bab. Bab pertama memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka pemikiran teoretis, operasionalisasi konsep, dan metode penelitian. Bab kedua memuat penggambaran isu kekerasan seksual yang pernah diangkat dalam film Indonesia. Bab ketiga memuat deskripsi hasil analisis adegan film. Bab keempat memuat refleksi hasil penelitian. Bab kelima, memuat penutup yang terdiri dari simpulan dan saran yang diberikan penulis untuk segala pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adanya ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Dengan demikian, segala kritik, saran serta masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak yang membaca dan hendak melakukan penelitian dengan tema sejenis di masa depan.

Semarang,

Penyusun

Angelica Octari Ambarita

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Signifikansi Penelitian .....	11
1.4.1. Signifikansi Akademis .....	11
1.4.2. Signifikansi Praktis .....	12
1.4.3. Signifikansi Sosial .....	12
1.5. Kerangka Teori .....	12
1.5.1. Paradigma Penelitian.....	12
1.5.2. State of The Art.....	13
1.5.3. Level Komunikasi .....	17
1.5.4. Komunikasi Gender .....	18
1.5.5. Teori Kelompok Bungkam (Muted Group Theory).....	19
1.5.5.1. Bentuk-Bentuk Pembungkaman .....	25
1.5.5.2. Kekerasan Seksual .....	29

1.5.5.3. Pelaku Kekerasan Seksual .....	33
1.5.6. Aliran Feminisme Radikal .....	35
1.5.7. Wacana Kritis.....	37
1.5.7.1. Wacana Kritis Sara Mills .....	42
1.5.8. Film sebagai Wacana .....	43
1.5.9. Asumsi Penelitian .....	44
1.6. Operasionalisasi Konsep .....	45
1.6.1. Pembungkaman terhadap Perempuan .....	45
1.6.2. Wacana Pembungkaman terhadap Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual .....	46
1.7. Metode Penelitian .....	47
1.7.1. Desain dan Tipe Penelitian .....	47
1.7.2. Korpus Penelitian.....	47
1.7.3. Unit Analisis .....	48
1.7.4. Sumber Data.....	48
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1.7.6. Analisis dan Interpretasi Data .....	48
1.7.6.1. Karakter (Characters/Roles).....	49
1.7.6.2. Fragmentasi (Fragmentation).....	61
1.7.6.3. Fokalisasi (Focalization).....	62
1.7.6.4. Skemata (Schemata).....	63
1.7.7. <i>Goodness Criteria</i> .....	64

## **BAB II ISU KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM INDONESIA 65**

### **BAB III AKTUALISASI PEMBUNGKAMAN TERHADAP PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM “PENYALIN CAHAYA” (2021)..... 69**

3.1. Sinopsis Film Penyalin Cahaya (2021) .....	69
---	----

3.2. Seleksi Adegan.....	76
3.3. Analisis Wacana Kritis Adegan .....	80
3.3.1. Karakter (Characters/Roles) .....	82
3.3.1.1. Wajah/Makeup .....	85
3.3.1.2. Gaya Busana/Fashion.....	89
3.3.1.3. Gambaran Peran atau Kemampuan/Roles.....	92
3.3.2. Fragmentasi (Fragmentation).....	97
3.3.3. Fokalisasi (Focalization) .....	103
3.3.4. Skemata (Schemata).....	108
<b>BAB IV REFLEKSI PENELITIAN.....</b>	<b>115</b>
4.1. Implikasi Teoritis .....	115
4.1.1. Peran Setiap Karakter dalam Film Penyalin Cahaya (2021) .....	115
4.1.2. Bentuk-Bentuk Pembungkaman dalam Film Penyalin Cahaya (2021) .....	122
4.2. Implikasi Praktis .....	130
4.3. Implikasi Sosial.....	133
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>136</b>
5.1. Simpulan .....	136
5.2. Saran .....	137
5.2.1. Teoritis .....	137
5.2.2. Praktis .....	138
5.2.3. Sosial.....	139
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	140
DAFTAR PUSTAKA .....	141
LAMPIRAN.....	147

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Poster Resmi Film Penyalin Cahaya (2021) .....	7
Gambar 3.1. Adegan 46 Film Penyalin Cahaya (2021) .....	76
Gambar 3.2. Adegan 47 Film Penyalin Cahaya (2021) .....	77
Gambar 3.3. Adegan 50 Film Penyalin Cahaya (2021) .....	78
Gambar 3.4. Adegan 56 Film Penyalin Cahaya (2021) .....	79
Gambar 3.5. Adegan 58 Film Penyalin Cahaya (2021) .....	80
Gambar 3.6. Riasan Wajah pada Karakter Perempuan .....	87
Gambar 3.7. Riasan Wajah pada Karakter Perempuan .....	87
Gambar 3.8. Riasan Wajah para Karakter Perempuan.....	87
Gambar 3.9. Riasan Wajah pada Karakter Perempuan.....	87
Gambar 3.10. Riasan Wajah Rama pada Adegan 56 .....	88
Gambar 3.11. Jarak dan Sudut Pandang Kamera pada Adegan 46.....	98
Gambar 3.12. Jarak dan Sudut Pandang Kamera pada Adegan 46.....	98
Gambar 3.13. Jarak dan Sudut Pandang Kamera pada Adegan 46.....	99
Gambar 3.14. Jarak dan Sudut Pandang Kamera pada Adegan 47 .....	99
Gambar 3.15. Jarak dan Sudut Pandang Kamera pada Adegan 47 .....	99
Gambar 3.16. Jarak dan Sudut Pandang Kamera pada Adegan 47 .....	100
Gambar 3.17. Jarak dan Sudut Pandang Kamera pada Adegan 50.....	100
Gambar 3.18. Jarak dan Sudut Pandang Kamera pada Adegan 50.....	100
Gambar 3.19. Jarak dan Sudut Pandang Kamera pada Adegan 56.....	101
Gambar 3.20. Jarak dan Sudut Pandang Kamera pada Adegan 56.....	101
Gambar 3.21. Jarak dan Sudut Pandang Kamera pada Adegan 58.....	102
Gambar 3.22. Jarak dan Sudut Pandang Kamera pada Adegan 58.....	102
Gambar 3.23. Jarak dan Sudut Pandang Kamera pada Adegan 58.....	102